

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Magang atau kerja praktik menitikberatkan pada upaya pemberian alternatif pemecahan masalah yang dihadapi dalam kesehatan saat ini. Menurut Subagya MS (1994), logistik merupakan ilmu pengetahuan dan seni serta proses mengenai perencanaan dan penentuan kebutuhan, pengadaan, penyimpanan, penyaluran, dan pemeliharaan, serta penghapusan material/alat-alat. Oleh sebab itu, mahasiswa ingin mempelajari terkait pelaksanaan pada Seksi logistik di Rumah Sakit. Proses yang ingin dipelajari antara lain:

1. Perencanaan dan penentuan kebutuhan

Memahami sistem perencanaan dalam proses penetapan sasaran, pedoman, dan dasar ukuran untuk penyelenggaraan barang logistik dalam jangka waktu tertentu, serta memahami proses perincian penentuan kebutuhan yang harus diperhitungkan dalam rumah sakit. Subagya (1994) menyatakan bahwa penentuan kebutuhan merupakan perincian (detailing) dari fungsi perencanaan, sehingga semua faktor yang mempengaruhi penentuan kebutuhan harus diperhitungkan (hal.11).

2. Penganggaran

Memahami proses perumusan anggaran dalam penyesuaian rencana pembelian dengan dana yang tersedia dan mengenali adanya kendala dan keterbatasan dalam rumah sakit.

3. Pengadaan

Memahami proses pengadaan untuk memenuhi kebutuhan persediaan berdasarkan perencanaan, penentuan kebutuhan, dan penganggaran yang telah direncanakan oleh rumah sakit. Ada berbagai cara dalam proses pengadaan barang diantaranya dengan pembelian, pembuatan, penyewaan, penghibahan, dan perbaikan.

4. Penyimpanan

Memahami proses penyimpanan yang dilakukan rumah sakit dalam menjaga keadaan barang dalam kondisi stabil, mudah dicari, mudah diawasi, dan terjaga keamanannya. Seperti mempelajari metode FIFO (First In First Out), Fast and Slow Moving, dll.

5. Pemeliharaan

Memahami proses pemeliharaan yang dilakukan rumah sakit dalam menjaga sarana atau barang logistik selalu dalam kondisi daya guna yang baik

6. Pendistribusian

Memahami proses pengurusan, penyelenggaraan, dan pengaturan pemindahan barang logistik yang dilakukan oleh rumah sakit

7. Penghapusan

Memahami proses kegiatan penghapusan barang logistik dari pertanggung jawaban yang dikarenakan aset sudah tidak layak diperbaiki bagi rumah sakit. Aditama (2003) menyatakan bahwa penghapusan adalah usaha untuk menghapus kekayaan (aset) karena kerusakan yang tidak dapat diperbaiki lagi, dinyatakan sudah tua dari segi ekonomis maupun teknis, kelebihan, hilang, susut, dan karena hal-hal lain menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku (h. 127)

8. Pengendalian

Memahami proses pengelolaan logistik dalam memastikan pelaksanaan logistik sesuai dengan rencana yang telah ditentukan oleh rumah sakit dalam mencapai tujuan. Fungsi Pengendalian bertujuan menciptakan keseimbangan antara persediaan dan permintaan (Aditama, 2003: h.128)